

ABSTRAK

Rakhmatul Layli, 11220052, 2015. **Asuransi Jiwa Perspektif *Lajnah Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama* (LBM-NU) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Studi tentang Karakteristik dan Metode Ijtihad)**, Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: H. Alamul Huda, M.A.

Kata Kunci : Fatwa, *Lajnah Bahtsul Masail*, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, Asuransi Jiwa.

Saat ini praktik asuransi tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sosial ekonomi masyarakat, perusahaan asuransi mengalami perkembangan yang *significant*, baik perusahaan asuransi konvensional maupun perusahaan asuransi syariah. Banyak umat muslim Indonesia yang menggunakan produk – produk asuransi baik produk asuransi konvensional maupun asuransi syariah. Dalam hal ini termasuk produk Asuransi Jiwa. Karena mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim maka perlu adanya suatu kejelasan tentang hukum kehalalan atau kebolehan dalam menggunakan produk asuransi jiwa tersebut, atas dasar inilah penulis mengangkat penulisan ini dengan judul ” Perbandingan Fatwa Lajnah Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama (LBM-NU) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang Asuransi Jiwa”

Dalam penulisan ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana karakteristik ijtihad *Lajnah Bahtsul Masail* Nahdlatul Ulama (LBM-NU) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang Asuransi Jiwa? 2) Bagaimana Metode penetapan fatwa *Lajnah Bahtsul Masail* Nahdlatul Ulama (LBM-NU) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang Asuransi Jiwa?

Penulisan ini tergolong kedalam jenis penulisan normatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perbandingan dan pendekatan konseptual, yaitu dengan membandingkan konsep penetapan fatwa LBM-NU dan DSN-MUI tentang Asuransi Jiwa, Dalam penulisan ini, data yang digunakan adalah data sekunder, yakni data yang di peroleh dari informasi yang sudah tertulis dalam bentuk dokumen, metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen atau kepustakaan.

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa ada persamaan karakter ijtihad yang digunakan oleh LBM-NU dan DSN-MUI yaitu dengan melakukan ijtihad *jama'i* atau ijtihad kolektif, kemudian untuk menetapkan fatwa tentang Asuransi jiwa, LBM-NU menggunakan metode Qauliy sedangkan DSN-MUI merujuk pada dalil nash baik al-Qur'an maupun Hadits dan *qawa'idul fihiyyah* dengan mempertimbangkan kemaslahatan umum. Dalam hal ini LBM-NU mengharamkan asuransi jiwa namun kemudian terdapat perubahan seiring dengan perubahan zaman LBM-NU membolehkan asuransi jiwa dengan beberapa syarat yang ketat, adapun DSN-MUI memperbolehkan asuransi jiwa dengan menetapkan fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/ X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah.